



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202019843, 26 Juni 2020

Pencipta

Nama : **Prov. Dr. Novianty Djafri, S.Pd.I., M.Pd.I., Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si, , dkk**

Alamat : Jln. Rajawali RT 002/RW 003, Kel. Heledulaa Selatan Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo, Gorontalo, 96114

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Prof. Dr. Novianty Djafri, S.Pd.I., M.Pd.I**

Alamat : Jln. Rajawali RT 002/RW 003, Kel. Heledulaa Selatan Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo, Gorontalo, 96114

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Laporan Penelitian**

Judul Ciptaan : **Model Rekonstruksi Struktur Bagan Manajemen Kecerdasan Emosi Kepemimpinan Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Se Provinsi Gorontalo**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 10 September 2016, di Gorontalo

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000191787

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Prov. Dr. Novianty Djafri, S.Pd.I., M.Pd.I	Jln. Rajawali RT 002/RW 003, Kel. Heledulaa Selatan Kec. Kota Timur
2	Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si	Jl. Raja Eyato RT 002/RW 003 Kel. Molosipat W Kec. Kota Barat
3	Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd	Jl. Prof. Dr. HB. Jassin RT 001/RW 004 Kel. Dulalowo Kec. Kota Tengah



Uraian:

Model Rekonstruksi Struktur Bagan Manajemen Kecerdasan Emosi Kepemimpinan Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Se Provinsi Gorontalo

Oleh

Prof. Dr. Novianty Djafri., M.Pd.I

Prof. Dr. Arifin Tahir., M.Pd.I

Prof. Dr. Syamsu Q. Badu., M.Pd

Hasil Penelitian; Model Rekonstruksi Struktur Bagan Manajemen Kecerdasan Emosi Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah hasil penelitian hibah bersaing tahun ke-2, yakni pada tahun 2016 yang didapatkan dari Kemendikti.

kepala Daerah memberikan otonomi kepada sekolah, melalui kepala sekolah untuk melaksanakan pengelolaan sekolah dalam rangka meningkatkan kecerdasan emosi kepemimpinan kepala sekolah guna pengembangan kepribadian, sikap, integritas dan lainnya dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah bekerja secara akademik, untuk dapat memenej Staf, wakasek, komite sekolah sebagai unsur sekolah, selaku jabatan fungsional Guru, juga kepala sekolah disamping sebagai pemimpin juga harus mengajar unsur sekolah didalamnya; guru, siswa dan lingkungan di dlaamnya.

Kepala Sekolah, dengan Landasan hukum dan Kebijakan Pemerintah, diharuskan kepala sekolah selaku pemimpin di sekolah, sebaiknya selangkah lebih maju di depan para guru dan berupaya untuk meningkatkan kompetensinya dengan senantiasa meningkatkan ranah kecerdasan intelektual, Kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dalam pelaksanaan tugasnya

Struktur Bagan Manajemen Kecerdasan Emosi Kepemimpinan Kepala Sekolah, digrand design dari Indikator; Kecerdasan Emosi Kepemimpinan Kepala Sekolah; Kesadaran Diri, pengelolaan diri, empati, motivasi, membangun hubungan relasi yang adaptif dan responsif terhadap kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual.

Pentingnya Model Struktur Bagan Manajemen Kecerdasan Emosi Kepemimpinan Kepala Sekolah, sebagai grand design Kepala dinas pendidikan yang berwenang dalam system rekrutmen kepala sekolah, hendaknya tidak hanya memperhatikan persyaratan administratif seperti kelayakan pangkat dan golongan, tetapi juga aspek kapabilitas kepemimpinannya.

Bagi para kepala sekolah selaku pimpinan harus selangkah lebih maju di depan para guru dan berupaya untuk meningkatkan kompetensinya dengan senantiasa meningkatkan ranah

kecerdasan intelektual, Kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dalam pelaksanaan tugasnya.

Bagan: Model Rekonstruksi Struktur Bagan Manajemen Kecerdasan Emosi Kepemimpinan

